

# Reverend Insanity Chapter 944 Bahasa Indonesia

Bab 944: 944

Benua Tengah, Rumah Afinitas Roh.

Pegunungan berdiri tinggi, kabut tebal, di area hutan bambu yang dalam, air terjun menyerupai tabir bening yang menggantung di udara dan jatuh ke bawah.

Feng Jin Huang duduk diam di dahan pohon pinus, dia diam-diam memandangi air terjun saat air matanya jatuh.

Selama periode waktu ini, Benua Tengah Gu Dewa yang dikirim untuk menyelidiki Dataran Utara telah kembali.

Tapi tidak ada kabar tentang Feng Jiu Ge.

Dari sudut pandang Feng Jin Huang, ayahnya hilang tanpa jejak di wilayah lain, kemungkinan besar dia sudah meninggal.

Hari-hari terakhir ini, Feng Jin Huang tidak memilikimakan atau mood untuk berkultivasi, wajahnya berlinang air mata saat dia menjadi lebih kurus.

Hidup dan mati .

Ini adalah kata-kata yang berat, mereka menyerang hati Feng Jin Huang yang rapuh pada waktu yang tidak terduga.

Bukan karena Feng Jin Huang belum pernah melihat seseorang mati.

Tetapi ketika menyangkut keluarganya sendiri, menghadapi situasi ini, dia kehilangan semua ketenangan dan ketenangan yang dia miliki.

Tapi dia masih bertahan dengan kuat.

Mimpi buruk tidak mengalahkannya, dia hanya menangis diam-diam di suatu tempat tanpa ada orang lain.

Di permukaan, dia masih berkultivasi seperti biasa, tetapi dia tidak tahu apa isi kultivasinya beberapa hari terakhir ini.

Sesosok muncul di belakang Feng Jin Huang diam-diam, dari udara tipis.

“Putri.” Dia mendengar suara yang dikenalnya.

Feng Jin Huang berbalik, orang itu adalah ibunya, Peri Bai Qing.

“Ibu!” Feng Jin Huang tidak bisa menahannya lagi, dia pergi ke pelukan Peri Bai Qing saat dia

menangis.

Peri Bai Qing menghiburnya untuk waktu yang lama sebelum Feng Jin Huang berhenti menangis.

“Ibu, ayah sangat kuat, dia pasti baik-baik saja sekarang, benar kan?” Feng Jin Huang mengangkat kepalanya saat dia melihat ibunya dengan ekspresi penuh harapan.

Tapi Peri Bai Qing tidak secara langsung menghiburnya dalam masalah ini, dia menggelengkan kepalanya: “Bahkan peringkat sembilan Dewa Gu yang tak terkalahkan mati suatu hari, belum lagi ayahmu. Peopleir pada akhirnya harus mati, Huang Er, berhenti menangis, biarkan ibu memberi tahu Anda sebuah cerita. ”

Ini adalah sebuah cerita di>.

Legenda mengatakan bahwa Ren Zu mencoba mengandalkan kemampuan manusia bulu untuk menyelamatkan putrinya, yang masih terjebak di dalam jurang biasa.

Namun, para bulu itu menginginkan kebebasan, mereka tidak ingin dibatasi.

Ren Zu memikirkan sebuah skema, tapi dia gagal, para bulu itu lebih memilih mati daripada mengkompromikan kebebasan mereka.

Ren Zu sangat bingung.

Dia tidak dapat menemukan cara yang lebih baik untuk menyelamatkan anak-anaknya.

Situasi yang sama terjadi pada putra tertuanya, Verdant Great Sun, dan juga putrinya, Boundless Forest Samsara.

Pada saat ini, diri Gu berbicara di dalam hati Ren Zu: “Ya ampun, kamu ingin menyelamatkan putramu, Matahari Agung yang Hebat, aku punya metode.”

Ren Zu berpikir bahwa dia harus menyelamatkan setidaknya satu dari mereka, dia dengan cepat bertanya : “Oh? Metode apa?”

Self Gu tertawa: “Semua makhluk hidup di dunia ini akan mati, ini karena takdir Gu memasuki pintu kehidupan dan kematian, dan meninggalkan jejak saat mencari keadilan Gu. Oh manusia, kamu bisa memasuki pintu kehidupan dan kematian , dan berjalan di jalan kehidupan dan kematian, selama Anda tidak berjalan di atas jejak nasib, Anda akan menginjak jalan yang menjadi milik Anda semata-mata. Ketika Anda berjalan ke pintu kehidupan dan kematian dan pergi lagi, Anda akan membentuk sebuah jalan baru, yang akan menjadi setengah jalan menuju kesuksesan. ”

” Selanjutnya, selama Anda membawa Matahari Besar yang Menghijau ke jalan yang Anda lalui, dan meninggalkan pintu kehidupan dan kematian, Anda akan dapat kembali ke dunia manusia di mana matahari bersinar. Putramu, Matahari Agung yang Herah, akan bisa lolos dari kematian dan bangkit kembali. “

Ren Zu mendengar metode diri Gu dan sangat ragu-ragu, tetapi tidak ada solusi yang lebih baik.

Karena itu, dia memutuskan untuk membiarkan Hutan Tanpa Batas Samsara tinggal di dalam jurang

biasa untuk sementara waktu lebih lama, sementara dia menggunakan metode yang diajarkan sendiri oleh Gu untuk menyelamatkan putra tertuanya, Matahari Agung yang HERAH.

Ren Zu berangkat menuju pintu kehidupan dan kematian, saat dia berjalan, suatu hari, dia bertemu dengan seorang beastman.

Manusia buas ini sangat berotot, ototnya seperti batu, taring di mulutnya lebih tajam dari bilah. Dia mengambil langkah besar, berlari di hutan belantara sambil berteriak: "Jangan mendekat, jangan kemari! Saya takut!"

Ren Zu sangat penasaran, dia bertanya: "Oh beastman, apa yang kamu takutkan?"

Beastman berkata: "Aku takut dengan bayanganku sendiri, bayangan itu terus mengikutiku, aku tidak bisa menyingkirkannya. Aku sangat takut bahwa aku hanya bisa berlari ke segala arah, aku lelah, lapar, dan haus, aku akan mati!"

Ren Zu merasa ini lucu: "Oh beastman, kamu memiliki tubuh yang kuat, namun kamu takut pada bayangan yang tidak berbahaya, apakah kamu memiliki hati yang pengecut? Apa yang harus ditakuti?"

Pada saat ini, cacing Gu keluar dari hati beastman itu, ia menertawakan Ren Zu: "Oh manusia, jangan bicara begitu saja. Kamu tidak merasa takut karena kamu belum bertemu denganku, takutlah Gu. Hehehehehe."

"Takut Gu?" Ren Zu mundur selangkah, ekspresinya berubah.

Begitu rasa takut Gu muncul, rasa takut mulai membuncah di hati Ren Zu.

Dia takut.

Ketakutan Gu tertawa lebih arogan sekarang, ia berkata kepada beastman: "Aku akan melepaskanmu sekarang, beastman kecil, kamu cacing yang menyedihkan."

Beastman itu bebas sekarang, ia jatuh ke tanah, menangis dengan sangat gembira.

Ketakutan Gu berbalik menghadap Ren Zu: "Ya ampun, kamu berani meremehkanku, takut Gu, sekarang aku akan menyiksamu dengan rasa takut yang tak ada habisnya!"

Mengatakan ini, ketakutan Gu terbang ke dalam hati Ren Zu dengan suara mendesing.

Ren Zu merasakan ketakutan yang sangat besar.

Dia takut akan ini, dan takut akan itu.

Ketakutan Gu membuatnya takut pada angin, setiap kali angin bertiup, Ren Zu berteriak ngeri.

Ketakutan Gu membuatnya takut sinar matahari, Ren Zu hanya bisa melakukan perjalanan di malam hari dan sering tersesat, pada siang hari dia akan memasuki gua atau bersembunyi di dalam semak-semak lebat.

Ketakutan Gu juga membuat Ren Zu takut pada daun pohon, sehingga Ren Zu lari dari hutan, setiap

pohon yang dilihatnya membuatnya menjerit.

Rasa takut Gu membuat Ren Zu takut dengan ular, pada akhirnya Ren Zu malah berhenti menggunakan tali rumput yang dibuatnya sendiri.

Setelah itu, ketakutan Gu membuat Ren Zu takut akan hujan.

Setiap kali turun hujan, Ren Zu akan mengerut dan melihat ke langit yang terus turun hujan, merasakan ketakutan yang luar biasa.

Ren Zu ingin pergi ke pintu kehidupan dan kematian, tetapi setelah dilanda ketakutan Gu, dia tidak bisa bergerak banyak, dia tidak bisa membuat kemajuan.

Saat ketakutan Gu mengerti motif Ren Zu, itu membuat Ren Zu takut mati.

Ren Zu tidak lagi berani berjalan menuju pintu kehidupan dan kematian.

Karena begitu dia memasuki pintu kehidupan dan kematian, dia akan berjalan dari kehidupan menuju kematian.

Ren Zu takut dia akan mati, dia hanya bisa diam di tempat.

Self Gu menghela nafas: “Ya ampun, sebenarnya kematian itu tidak menakutkan, hal yang paling menakutkan adalah ketakutan di hatimu.”

“Itu benar!” Ketakutan Gu mendengar ini dan berkata dengan bangga: “Satu-satunya hal yang patut ditakuti adalah ketakutan!”

Peri Bai Qing menceritakan kisah ini saat Feng Jin Huang diam di pelukannya.

Peri Bai Qing memandang putrinya dengan penuh kasih, dia berkata lagi: “Huang Er, tidak peduli apa, kamu harus menjadi lebih kuat, dan menghadapi kematian secara langsung! Kematian tidak menakutkan, semua orang mati, bahkan yang terhormat peringkat sembilan tidak terhindar dari itu. Ayahmu mungkin hidup atau mati. Tapi suatu hari, aku pasti akan mati, begitu juga kamu. Jangan pernah dikalahkan oleh rasa takut di hatimu.”

Tubuh Feng Jin Huang bergidik.

Dia berjuang dengan ringan, membebaskan dirinya dari pelukan hangat ibunya.

Air mata masih berkedip di matanya, tetapi dia menunjukkan tekad dan ketabahan.

Dia memandang Peri Bai Qing, mengertakkan giginya: “Ibu, saya mengerti! Saya akan pergi berkultivasi sekarang, tidak akan ada rasa takut di hati saya, tidak peduli bagaimana ayah sekarang, saya tidak akan takut, saya akan menghadapinya secara langsung, dan menghadapi segala kemungkinan hasil. Saya Feng Jin Huang, bagaimana saya bisa membuat ayah dan ibu kehilangan muka? ”

“Hehehe, kamu benar-benar anak yang baik.” Peri Bai Qing menyembunyikan kekhawatiran di matanya, wajahnya dipenuhi dengan senyuman.

Sebenarnya, dia panik secara internal.

Hilangnya Feng Jiu Ge sangat memengaruhi banyak hal.

Spirit Affinity House merekrut Feng Jiu Ge, memungkinkan mereka untuk memimpin sepuluh sekte kuno di generasi ini. Sembilan sekte lainnya menghadapi beberapa penindasan dengan satu atau lain cara.

Ini adalah ciri-ciri masyarakat di mana satu orang dapat berkultivasi untuk memiliki kekuatan yang besar.

Pengaruh satu orang berkembang sangat pesat.

Saat ini, Feng Jiu Ge tidak ada, otoritas Spirit Affinity House turun drastis, sembilan sekte lainnya siap membuat masalah, Benua Tengah memiliki arus bawah yang dalam yang dapat membuat getaran besar dan perubahan drastis.

Itu seperti ini di luar sekte.

Tetapi di dalam sektenya sendiri, Peri Bai Qing juga tidak mengalami waktu yang mudah.

Tempat dengan orang-orang akan bersaing untuk mendapatkan keuntungan.

Di mana ada sekte, di situ ada perselisihan internal.

Hilangnya Feng Jiu Ge membuat orang-orang yang telah ditekan ke tingkat terendah bisa tiba-tiba mengangkat kepala mereka.

Feng Jiu Ge terlalu kuat, sampai-sampai Peri Bai Qing hampir lupa bahwa ada banyak orang di sekte yang menentang mereka.

Hari-hari terakhir ini, orang-orang itu telah mengumpulkan kekuatan dan mengucilkan Peri Bai Qing.

Peri Bai Qing sangat mencintai Feng Jiu Ge, dia ingin pergi ke Dataran Utara dan membantunya. Tapi dia telah mengendalikan dirinya sendiri, menahan dorongan ini.

Dia memiliki seorang putri untuk dirawat, Feng Jiu Ge sangat kuat tetapi dia masih hilang, dia tidak bisa bergerak sembarangan.

Jika dia pergi, apa yang akan dilakukan Feng Jin Huang?

“Dia masih anak-anak!” Ini adalah pikiran Peri Bai Qing.

Dari sudut pandang setiap orang tua, anak-anak mereka selalu anak-anak.

Dataran Utara.

Mayat tanpa kepala Hei Cheng masih berada di lumpur.

Jiwanya meratap, tapi dia tidak bisa lepas dari tangan Hei Lou Lan.

Hei Lou Lan membunuh Hei Cheng dan menginjak kepala ayahnya, tapi itu tidak cukup. Sekarang, jiwa Hei Cheng juga telah ditangkap, dia pasti akan disiksa dan diinterogasi oleh Hei Lou Lan.

Sementara itu, Blazing Heaven Demoness berjongkok di tanah dan menggunakan jurus pembunuh abadi.

Sebuah tangan kecil dari api muncul entah dari mana, menyambar perut Hei Cheng.

Tangan api kecil itu dengan mudah menyatu ke dalam tubuh Hei Cheng, setelah bermain-main sebentar, itu terbang sambil memegang mutiara.

“Ini adalah aperture abadi Hei Cheng, aku telah mengambilnya untuk sementara. Little Lan, ambillah, itu hanya dapat bertahan selama tujuh hari dan tujuh malam, setelah batas waktu habis, gerakan pembunuh abadi saya akan berhenti dan aperture abadi akan menyatu dengan dunia luar untuk membentuk tanah yang diberkati. Sangat disayangkan bahwa cacing Gu di lubang abadi, baik mereka fana atau abadi, semuanya telah dihancurkan. ”

Blazing Heaven Demoness berkata saat dia memberikan mutiara api ke tangan Hei Lou Lan .

Hei Lou Lan menerimanya dalam diam.

Peri Li Shan dan Fang Yuan dikejutkan oleh metode Blazing Heaven Demoness.

Blazing Heaven Demoness tertawa: “Jangan lihat saya dengan ekspresi seperti itu. Hehehe, metode mengambil aperture abadi ini bukanlah keterampilan yang saya buat sendiri. Saya memperoleh warisan Immortal Kong Jue di Laut Timur, saya mempelajari metodenya mengambil celah, dan menciptakan jurus pembunuh abadi jalur api ini. ”

Blazing Heaven Demoness adalah seorang grandmaster hebat yang sangat langka.

Pada tingkat pencapaian ini, mudah untuk memahami kapabilitas dari jalur lain dengan menggunakan metode mereka sendiri sebagai fondasi, metodenya sangat komprehensif dalam semua aspek.

“Baiklah, sekarang, kita akan membicarakan masalahmu, Fang Yuan.” Peri Li Shan melihat ke arah Fang Yuan dengan ekspresi tersenyum dingin.

Bab 944: 944

Benua Tengah, Rumah Afinitas Roh.

Pegunungan berdiri tinggi, kabut tebal, di area hutan bambu yang dalam, air terjun menyerupai tabir bening yang menggantung di udara dan jatuh ke bawah.

Feng Jin Huang duduk diam di dahan pohon pinus, dia diam-diam memandangi air terjun saat air matanya jatuh.

Selama periode waktu ini, Benua Tengah Gu Dewa yang dikirim untuk menyelidiki Dataran Utara telah kembali.

Tapi tidak ada kabar tentang Feng Jiu Ge.

Dari sudut pandang Feng Jin Huang, ayahnya hilang tanpa jejak di wilayah lain, kemungkinan besar dia sudah meninggal.

Hari-hari terakhir ini, Feng Jin Huang tidak memiliki makan atau mood untuk berkultivasi, wajahnya berlinang air mata saat dia menjadi lebih kurus.

Hidup dan mati.

Ini adalah kata-kata yang berat, mereka menyerang hati Feng Jin Huang yang rapuh pada waktu yang tidak terduga.

Bukan karena Feng Jin Huang belum pernah melihat seseorang mati.

Tetapi ketika menyangkut keluarganya sendiri, menghadapi situasi ini, dia kehilangan semua ketenangan dan ketenangan yang dia miliki.

Tapi dia masih bertahan dengan kuat.

Mimpi buruk tidak mengalahkannya, dia hanya menangis diam-diam di suatu tempat tanpa ada orang lain.

Di permukaan, dia masih berkultivasi seperti biasa, tetapi dia tidak tahu apa isi kultivasinya beberapa hari terakhir ini.

Sesosok muncul di belakang Feng Jin Huang diam-diam, dari udara tipis.

“Putri.” Dia mendengar suara yang dikenalnya.

Feng Jin Huang berbalik, orang itu adalah ibunya, Peri Bai Qing.

“Ibu!” Feng Jin Huang tidak bisa menahannya lagi, dia pergi ke pelukan Peri Bai Qing saat dia menangis.

Peri Bai Qing menghiburnya untuk waktu yang lama sebelum Feng Jin Huang berhenti menangis.

“Ibu, ayah sangat kuat, dia pasti baik-baik saja sekarang, benar kan?” Feng Jin Huang mengangkat kepalanya saat dia melihat ibunya dengan ekspresi penuh harapan.

Tapi Peri Bai Qing tidak secara langsung menghiburnya dalam masalah ini, dia menggelengkan kepalanya: “Bahkan peringkat sembilan Dewa Gu yang tak terkalahkan mati suatu hari, belum lagi ayahmu. Peopleir pada akhirnya harus mati, Huang Er, berhenti menangis, biarkan ibu memberi tahu Anda sebuah cerita.”

Ini adalah sebuah cerita di>.

Legenda mengatakan bahwa Ren Zu mencoba mengandalkan kemampuan manusia bulu untuk menyelamatkan putrinya, yang masih terjebak di dalam jurang biasa.

Namun, para bulu itu menginginkan kebebasan, mereka tidak ingin dibatasi.

Ren Zu memikirkan sebuah skema, tapi dia gagal, para bulu itu lebih memilih mati daripada mengkompromikan kebebasan mereka.

Ren Zu sangat bingung.

Dia tidak dapat menemukan cara yang lebih baik untuk menyelamatkan anak-anaknya.

Situasi yang sama terjadi pada putra tertuanya, Verdant Great Sun, dan juga putrinya, Boundless Forest Samsara.

Pada saat ini, diri Gu berbicara di dalam hati Ren Zu: “Ya ampun, kamu ingin menyelamatkan putramu, Matahari Agung yang Hebat, aku punya metode.”

Ren Zu berpikir bahwa dia harus menyelamatkan setidaknya satu dari mereka, dia dengan cepat bertanya : “Oh? Metode apa?”

Self Gu tertawa: “Semua makhluk hidup di dunia ini akan mati, ini karena takdir Gu memasuki pintu kehidupan dan kematian, dan meninggalkan jejak saat mencari keadilan Gu. Oh manusia, kamu bisa memasuki pintu kehidupan dan kematian, dan berjalan di jalan kehidupan dan kematian, selama Anda tidak berjalan di atas jejak nasib, Anda akan menginjak jalan yang menjadi milik Anda semata-mata. Ketika Anda berjalan ke pintu kehidupan dan kematian dan pergi lagi, Anda akan membentuk sebuah jalan baru, yang akan menjadi setengah jalan menuju kesuksesan.”

” Selanjutnya, selama Anda membawa Matahari Besar yang Menghijau ke jalan yang Anda lalui, dan meninggalkan pintu kehidupan dan kematian, Anda akan dapat kembali ke dunia manusia di mana matahari bersinar. Putramu, Matahari Agung yang Hebat, akan bisa lolos dari kematian dan bangkit kembali.“

Ren Zu mendengar metode diri Gu dan sangat ragu-ragu, tetapi tidak ada solusi yang lebih baik.

Karena itu, dia memutuskan untuk membiarkan Hutan Tanpa Batas Samsara tinggal di dalam jurang biasa untuk sementara waktu lebih lama, sementara dia menggunakan metode yang diajarkan sendiri oleh Gu untuk menyelamatkan putra tertuanya, Matahari Agung yang HERAH.

Ren Zu berangkat menuju pintu kehidupan dan kematian, saat dia berjalan, suatu hari, dia bertemu dengan seorang beastman.

Manusia buas ini sangat berotot, ototnya seperti batu, taring di mulutnya lebih tajam dari bilah. Dia mengambil langkah besar, berlari di hutan belantara sambil berteriak: “Jangan mendekat, jangan kemari! Saya takut!”

Ren Zu sangat penasaran, dia bertanya: “Oh beastman, apa yang kamu takutkan?”

Beastman berkata: “Aku takut dengan bayanganku sendiri, bayangan itu terus mengikutiku, aku tidak bisa menyingkirkannya. Aku sangat takut bahwa aku hanya bisa berlari ke segala arah, aku lelah, lapar, dan haus, aku akan mati!”

Ren Zu merasa ini lucu: “Oh beastman, kamu memiliki tubuh yang kuat, namun kamu takut pada bayangan yang tidak berbahaya, apakah kamu memiliki hati yang pengecut? Apa yang harus ditakuti?”

Pada saat ini, cacing Gu keluar dari hati beastman itu, ia menertawakan Ren Zu: “Oh manusia, jangan bicara begitu saja. Kamu tidak merasa takut karena kamu belum bertemu denganku, takutlah Gu. Hehehehehe.”



“Takut Gu?” Ren Zu mundur selangkah, ekspresinya berubah.

Begitu rasa takut Gu muncul, rasa takut mulai membuncah di hati Ren Zu.

Dia takut.

Ketakutan Gu tertawa lebih arogan sekarang, ia berkata kepada beastman: “Aku akan melepaskanmu sekarang, beastman kecil, kamu cacing yang menyedihkan.”

Beastman itu bebas sekarang, ia jatuh ke tanah, menangis dengan sangat gembira.

Ketakutan Gu berbalik menghadap Ren Zu: “Ya ampun, kamu berani meremehkanku, takut Gu, sekarang aku akan menyiksamu dengan rasa takut yang tak ada habisnya!”

Mengatakan ini, ketakutan Gu terbang ke dalam hati Ren Zu dengan suara mendesing.

Ren Zu merasakan ketakutan yang sangat besar.

Dia takut akan ini, dan takut akan itu.

Ketakutan Gu membuatnya takut pada angin, setiap kali angin bertiup, Ren Zu berteriak ngeri.

Ketakutan Gu membuatnya takut sinar matahari, Ren Zu hanya bisa melakukan perjalanan di malam hari dan sering tersesat, pada siang hari dia akan memasuki gua atau bersembunyi di dalam semak-semak lebat.

Ketakutan Gu juga membuat Ren Zu takut pada daun pohon, sehingga Ren Zu lari dari hutan, setiap pohon yang dilihatnya membuatnya menjerit.

Rasa takut Gu membuat Ren Zu takut dengan ular, pada akhirnya Ren Zu malah berhenti menggunakan tali rumput yang dibuatnya sendiri.

Setelah itu, ketakutan Gu membuat Ren Zu takut akan hujan.

Setiap kali turun hujan, Ren Zu akan mengerut dan melihat ke langit yang terus turun hujan, merasakan ketakutan yang luar biasa.

Ren Zu ingin pergi ke pintu kehidupan dan kematian, tetapi setelah dilanda ketakutan Gu, dia tidak bisa bergerak banyak, dia tidak bisa membuat kemajuan.

Saat ketakutan Gu mengerti motif Ren Zu, itu membuat Ren Zu takut mati.

Ren Zu tidak lagi berani berjalan menuju pintu kehidupan dan kematian.

Karena begitu dia memasuki pintu kehidupan dan kematian, dia akan berjalan dari kehidupan menuju kematian.

Ren Zu takut dia akan mati, dia hanya bisa diam di tempat.

Self Gu menghela nafas: “Ya ampun, sebenarnya kematian itu tidak menakutkan, hal yang paling menakutkan adalah ketakutan di hatimu.”

“Itu benar!” Ketakutan Gu mendengar ini dan berkata dengan bangga: “Satu-satunya hal yang patut ditakuti adalah ketakutan!”

Peri Bai Qing menceritakan kisah ini saat Feng Jin Huang diam di pelukannya.

Peri Bai Qing memandang putrinya dengan penuh kasih, dia berkata lagi: “Huang Er, tidak peduli apa, kamu harus menjadi lebih kuat, dan menghadapi kematian secara langsung! Kematian tidak menakutkan, semua orang mati, bahkan yang terhormat peringkat sembilan tidak terhindar dari itu. Ayahmu mungkin hidup atau mati. Tapi suatu hari, aku pasti akan mati, begitu juga kamu. Jangan pernah dikalahkan oleh rasa takut di hatimu.”

Tubuh Feng Jin Huang bergidik.

Dia berjuang dengan ringan, membebaskan dirinya dari pelukan hangat ibunya.

Air mata masih berkedip di matanya, tetapi dia menunjukkan tekad dan ketabahan.

Dia memandang Peri Bai Qing, mengertakkan giginya: “Ibu, saya mengerti! Saya akan pergi berkultivasi sekarang, tidak akan ada rasa takut di hati saya, tidak peduli bagaimana ayah sekarang, saya tidak akan takut, saya akan menghadapinya secara langsung, dan menghadapi segala kemungkinan hasil. Saya Feng Jin Huang, bagaimana saya bisa membuat ayah dan ibu kehilangan muka? ”

“Hehehe, kamu benar-benar anak yang baik.” Peri Bai Qing menyembunyikan kekhawatiran di matanya, wajahnya dipenuhi dengan senyuman.

Sebenarnya, dia panik secara internal.

Hilangnya Feng Jiu Ge sangat memengaruhi banyak hal.

Spirit Affinity House merekrut Feng Jiu Ge, memungkinkan mereka untuk memimpin sepuluh sekte kuno di generasi ini. Sembilan sekte lainnya menghadapi beberapa penindasan dengan satu atau lain cara.

Inilah ciri-ciri masyarakat di mana satu orang dapat berkultivasi untuk memiliki kekuatan yang besar.

Pengaruh satu orang berkembang sangat pesat.

Saat ini, Feng Jiu Ge tidak ada, otoritas Spirit Affinity House turun drastis, sembilan sekte lainnya siap membuat masalah, Benua Tengah memiliki arus bawah yang dalam yang dapat membuat getaran besar dan perubahan drastis.

Itu seperti ini di luar sekte.

Tetapi di dalam sektenya sendiri, Peri Bai Qing juga tidak mengalami waktu yang mudah.

Tempat dengan orang-orang akan bersaing untuk mendapatkan keuntungan.

Di mana ada sekte, di situ ada perselisihan internal.

Hilangnya Feng Jiu Ge membuat orang-orang yang telah ditekan ke tingkat terendah bisa tiba-tiba mengangkat kepala mereka.

Feng Jiu Ge terlalu kuat, sampai-sampai Peri Bai Qing hampir lupa bahwa ada banyak orang di sekte yang menentang mereka.

Hari-hari terakhir ini, orang-orang itu telah mengumpulkan kekuatan dan mengucilkan Peri Bai Qing.

Peri Bai Qing sangat mencintai Feng Jiu Ge, dia ingin pergi ke Dataran Utara dan membantunya. Tapi dia telah mengendalikan dirinya sendiri, menahan dorongan ini.

Dia memiliki seorang putri untuk dirawat, Feng Jiu Ge sangat kuat tetapi dia masih hilang, dia tidak bisa bergerak sembarangan.

Jika dia pergi, apa yang akan dilakukan Feng Jin Huang?

“Dia masih anak-anak!” Ini adalah pikiran Peri Bai Qing.

Dari sudut pandang setiap orang tua, anak-anak mereka selalu anak-anak.

Dataran Utara.

Mayat tanpa kepala Hei Cheng masih berada di lumpur.

Jiwanya meratap, tapi dia tidak bisa lepas dari tangan Hei Lou Lan.

Hei Lou Lan membunuh Hei Cheng dan menginjak kepala ayahnya, tapi itu tidak cukup. Sekarang, jiwa Hei Cheng juga telah ditangkap, dia pasti akan disiksa dan diinterogasi oleh Hei Lou Lan.

Sementara itu, Blazing Heaven Demoness berjongkok di tanah dan menggunakan jurus pembunuh abadi.

Sebuah tangan kecil dari api muncul entah dari mana, menyambar perut Hei Cheng.

Tangan api kecil itu dengan mudah menyatu ke dalam tubuh Hei Cheng, setelah bermain-main sebentar, itu terbang sambil memegang mutiara.

“Ini adalah aperture abadi Hei Cheng, aku telah mengambilnya untuk sementara. Little Lan, ambillah, itu hanya dapat bertahan selama tujuh hari dan tujuh malam, setelah batas waktu habis, gerakan pembunuh abadi saya akan berhenti dan aperture abadi akan menyatu dengan dunia luar untuk membentuk tanah yang diberkati. Sangat disayangkan bahwa cacing Gu di lubang abadi, baik mereka fana atau abadi, semuanya telah dihancurkan.”

Blazing Heaven Demoness berkata saat dia memberikan mutiara api ke tangan Hei Lou Lan.

Hei Lou Lan menerimanya dalam diam.

Peri Li Shan dan Fang Yuan dikejutkan oleh metode Blazing Heaven Demoness.

Blazing Heaven Demoness tertawa: “Jangan lihat saya dengan ekspresi seperti itu. Hehehe, metode mengambil aperture abadi ini bukanlah keterampilan yang saya buat sendiri. Saya memperoleh warisan

Immortal Kong Jue di Laut Timur, saya mempelajari metodenya mengambil celah, dan menciptakan jurus pembunuh abadi jalur api ini.”

Blazing Heaven Demoness adalah seorang grandmaster hebat yang sangat langka.

Pada tingkat pencapaian ini, mudah untuk memahami kapabilitas dari jalur lain dengan menggunakan metode mereka sendiri sebagai fondasi, metodenya sangat komprehensif dalam semua aspek.

“Baiklah, sekarang, kita akan membicarakan masalahmu, Fang Yuan.” Peri Li Shan melihat ke arah Fang Yuan dengan ekspresi tersenyum dingin.